BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian di sini peneliti menggunakan sebagai alat bedah penelitian untuk mengkaji lebih dalam dan memperoleh jawaban dari penelitian ini. Karena peneliti berpendapat bahwa Pemilihan metode yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigma teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif juga merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2010: 4).

3.1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan bentuk analisis semiotik Rolland Barthes. Dengan refrensi dari buku Alex sobur, yang berjudul *Semiotika Komunikasi* dan buku karya Marcel Danesi, dalam bukunya Marcel danensi yang berjudul *Pesan, Tanda, dan Makna,* dalam buku marcel danensi dijelaskan bahwa:

> "Semiotika adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan yang dimaksud dengan "x" yang dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi musik atau film.

> Jangkauan“x” bias bervariasi, tetapi sifat dasar yang merumuskanya tidak”. (Danesi, 2012:5)
>
> Dalam buku marcel danesi juga disebutkan simbol adalah tanda yang mewkili ojeknya melalui kesepakatan atau persetujuan dalam konteks yang spesifik,

Dapat di artikan bahwa semiotik penarikan kesimpulan namun tidak akan selalu apa yang di artikan sama dengan apa yang akan di bahas secara lain, karena dalam semiotik terdapat makna yang denotatif dan juga terdapat makna yang konotatif. Dijelaskan tentang penjelasan makna yang dituturkan Rolland barthes, dalam buku karya Alex sobur, Semiotika Komunikasi, bahwa:

> “Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif”.(Sobur, 2009:69).
>
> Di tahapan desain penelitian, peneliti memfokuskan pemetaan untuk mengkaji pada tahap-tahap konotasi. Tahapan konotasi dibagi menjadi 2. Tahap pertama memiliki 3 bagian, yaitu : Efek tiruan, sikap (pose), dan objek. Sedangkan 3 tahap terakhir adalah: Fotogenia, estetisme, dan sintaksis.

- Efek Tiruan

  Hal ini merupakan tindakan manipulasi terhadap objek seperti menambah, mengurangi atau mengubah objek yang ada menjadi objek yang sama sekali lain (berubah) dan memiliki arti yang lain juga.

- Pose/Sikap

  Gerak tubuh yang berdasarkan kebiasaan masyarakat tertentu dan memiliki arti tertentu pula.

- Objek

  Benda–benda yang dikomposisikan sedemikian rupa sehingga diasumsikan dengan ide–ide tertentu.

- Fotogenia

  Seni memotret sehingga foto yang dihasilkan telah dibumbui atau dihiasi dengan teknik–teknik pengambilan cahaya hingga hasil cetakan. Dalam sebuah film, fotogenia sendiri digunakan untuk menghasilkan suasana yang disesuaikan dengan kondisi cerita yang ada dalam sequence.

- Esestisisme

  Lebih berkaitan dengan sebuah keindahan dari komposisi gambar yang diambil.

- Sintaksis

  Biasanya hadir dalam rangkaian gambar yang ditampilkan dalam satu judul dimana waktu tidak muncul lagi pada masing – masing gambar, namun pada keseluruhan gambar yang ditampilkan terutama bila dikaitkan dengan judul utamanya (Barthes, 2010:7-11).

Meneliti makna Kepahlawanan dalam film american sniper akan meliputi pengkajian terhadap makna-makna denotasi dan makna-makna konotasi yang membangun mitos mengenai nilai-nilai kepahlawanan. Oleh karena itu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam terhadap

makna denotasi, konotasi, dan mitos, maka pada bagian pembahasan selanjutnya, peneliti akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sebagai bagian dari varian tradisi kualitatif.

Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan mitos nilai-nilai kepahlawanan dalam film American sniper.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik sebagai salah satu bagian penelitian dan merupakan unsur yang sangat penting. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2009: 224).

Hal ini bertujuan untuk peneliti lebih mengkaji kembali dari apa yang sudah di pelajari dari ilmu semiotika ke media film yang diteliti, di iringi dengan dokumentasi dan studi pustaka, yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan peneliti berharap penelitian ini bisa di terima oleh khalayak, dari hasil pengumpulan data ini.

3.2.1 Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya tentang analisis semiotik, film, dan informasi seputar media film yang berkaitan dengan film American Sniper yang bermuatan pesan-pesan verbal dan non verbal. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh

data sebagai analisis pada sebuah wacana media film. Pada studi pustaka, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. **Studi Penelitian Terdahulu (Literature)**

   Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi. Referensi berasal dari bahasa inggris reference yang berarti "menunjuk pada". Buku-buku referensi ini dapat berisi uraian singkat atau penunjukan nama dari bacaan tertentu.

   Kemudian peneliti mencari penelitian terdahulu yang meneliti dengan objek dan kajian yang sama dalam sebuah penelitiannya, hal ini dilakukan peneliti sebagai referensi untuk melengkapi dan mencari informasi untuk mempermudah kajian dalam penelitian.

2. ***Internet Searching***

   Peneliti juga melakukan pencarian data dan literatur melalui pencarian di internet. Pencarian data di Intenet merupakan salah satu langkah yang digunakan sebagai bentuk satu terobosan efisiensi waktu dalam perolehan data maupun studi literatur. Adapun tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Mencari data-data yang mendukung penelitian seperti pemeran-pemeran dalam film, definisi-definisi yang berkaitan dengan permasalahan konflik, dan lain-lain.

b. Membaca dan mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian sejenis guna menambah wawasan dan pengertian peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

c. Mengambil dokumentasi-dokumentasi yang tidak bisa didapatkan melalui studi lapangan seperti cover dari film The Bang Bang Club, foto-foto asli yang ditampilkan dalam film, hingga foto-foto pemeran dalam film yang peneliti teliti.

3. Studi Dokumentasi

Dari bagian studi dokumentasi, peneliti mendapatkan 9 *sequence* yang ingin di tunjukan dalam penelitian yang di lakukan, dari 9 *sequence* tersebut pada hasilnya akan di sebutkan tanda denotatif, Konotatif, dan mitos atau ideologi, dari 9 *sequence* yang di munculkan oleh peneliti dan akan diteliti lebih lanjut.

3.3 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan oleh pembaca.

Film "*American Sniper*" terdapat beberapa *scene* yang mempunyai makna denotatif yang dapat secara langsung dimaknai oleh khalayak. Khalayak dapat menerima pesan tersebut karena khalayak tidak memaknai secara dalam tentang apa yang ada dalam scene tersebut.

Pada teori semiotika Barthes, digunakan 3 pembedahan makna dalam sebuah objek yaitu melihat dari sisi denotatif yang terdapat dalam objek, lalu melihat dari sisi konotatif, serta mitos/ideologi yang terdapat dalam objek agar objek tersebut dapat dijabarkan secara teliti dan menyeluruh oleh peneliti.

Makna konotasi merupakan makna yang terkandung dalam sebuah tanda, dalam hal ini scene yang ada dalam film "American Sniper" dikaji menggunakan 6 konsep penandaan konotatif.

Barthes tidak sebatas itu memahami proses penandaan, tetapi dia juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu mitos (*myth*) yang menandai suatu masyarakat. Mitos (atau mitologi) sebenarnya merupakan istilah lain yang dipergunakan oleh Barthes untuk idiologi.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang akan dilakukan selanjutnya oleh peneliti yaitu.

1. Mengumpulkan sequence yang menjadi kajian pada penelitian kali ini dengan memotong dan memilih beberapa bagian yang menjadi pokok pikiran di setiap sequencenya.

2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian. Caranya yakni menganalisis beberapa sequence yang telah dipilih dengan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes.

Dalam sequence peneliti melihat sekira nya ada 5 sequence yang akan peneliti teliti berikut adalah kelima sequence yang nanti akan di bahas oleh peneliti lebih lanjut :

1. Sequence pertama, pada durasi :00:04:52 – 00:06:09
2. Sequence kedua, pada durasi : 00:26:30 – 00:28:25
3. Sequence ketiga, pada durasi : 00:39:25 – 00:41:02
4. Sequence keempat, pada durasi : 01:12:21 – 01:14:55
5. Sequence kelima, pada durasi : 01:21:16 – 01:22:58

Pada teori semiotika Barthes, digunakan 3 pembedahan tanda dalam sebuah objek yaitu melihat dari sisi denotatif yang terdapat dalam objek, lalu melihat dari sisi konotatif, serta mitos/ideologi yang terdapat dalam objek agar objek tersebut dapat dijabarkan secara teliti dan menyeluruh oleh peneliti. Cara melakukan pembedahan dapat di lihat dalam sebuah objek yang berbentuk Sequence dari sebuah scenes yang nanti akan di jabarkan dengan 3 pembedahan tanda pada objek, tanda tersebut ialah denotatif, konotatif dan peneliti akan mengkonseptualisasikan atau memahami suatu hal yang menghasilkan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan, lewat mitos.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dlakukan dan dilaksanakan di Bandung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni selama 6 bulan yakni terhitung dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015. Waktu penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penelitian.

Tabel 3.1

Waktu dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Persiapan**																												
	Pengajuan Judul																												
	Penerimaan Judul																												
	Persetujuan Pembimbing																												
2	**Pelaksanaan**																												
	BAB I																												
	BAB II dan III																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
	Revisi Setelah UP																												
	BAB IV dan Bimbingan																												
	BAB V dan Bimbingan																												
3	**Penyelesaian Laporan**																												
	Penyusunan Draft Skripsi																												
4	**Sidang Komprehensif**																												
5	**Sidang Kelulusan**																												